

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, semua data yang diperoleh disajikan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah lebih lanjut guna memperoleh data yang valid. Menurut Bogdan dan Biklen dan Lincoln sebagaimana dikuti oleh Lexy J moloeng:” Deskriptif, yaitu data yang mengumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”.<sup>80</sup> Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Maka dalam penelitian mengenai Strategi Pengelolaan Pembiayaan Tanpa *Ta'zir* prespektif manajemen resiko islam studi di KSU Mandiri Amanah Syariah Jombang. Karena studi kasus, penelitian dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu lembaga tertentu, maka penelitian ini terfokus pada KSU Mandiri Amanah Syariah dalam pengelolaan pembiayaan tanpa menggunakan *ta'zir*.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan ketentuan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan yang berlokasi di KSU Mandiri Amanah Syariah Jombang adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subyek dan obyek

---

<sup>80</sup> Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung:Remaja Rosdakarya,1998),4.

penelitian. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data dengan berbagai alat pendukung yang diperlukan seperti buku, *taperecorder*, dan lain-lainnya. Kehadiran peneliti statusnya dihadiri oleh informan. Peneliti memulai penelitian setelah mendapat surat izin dari pihak IAIN Kediri. Dengan demikian kehadiran peneliti secara langsung dilokasi penelitian yang mutlak diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang peran investasi dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah maka penelitian ini dilakukan dilokasi KSU Mandiri Amanah Syariah Jombang. Lokasi ini dipilih karena salah satu lembaga yang tidak menerapkan denda atau *ta'zir* padahal mayoritas lembaga keuangan akan menggunakan denda atau *ta'zir* dalam pengelolaan pembiayaan pada nasabah yang wanprestasi, sehingga dirasa strategi KSU Mandiri Amanah Syariah perlu digali dan dipelajari sebagai objek penelitian untuk mengetahui bagaimana strategi KSU Mandiri Amanah Syariah dalam pengelolaan pembiayaan tanpa menggunakan *ta'zir*.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif yang berkaitan dengan fokus penelitian yang sedang diamati, yaitu:

1. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung dengan narasumber, yaitu para pengelola KSU Mandiri Amanah Syariah Jombang.
2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah

dalam bentuk publikasi.<sup>81</sup> Dan berupa dokumen atau buku, seperti: media massa, artikel, jurnal, internet, dan majalah ekonomi yang berkaitan dengan pengembangan.

#### **E. Proses Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data melalui:

##### **1. Metode observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terjadi di lapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan di KSU Mandiri Amanah Syariah.

##### **2. Metode Wawancara**

Metode ini mencakup cara yang dipergunakan untuk satu tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan, langsung dari seorang responden atau informan.<sup>82</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada Manajer dan karyawan KSU Mandiri Amanah Syariah Jombang.

---

<sup>81</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitati f*(Yogyakarta: UPFEUMY, 2003), 42.

<sup>82</sup>Koenconingrat, *Metode Wawancara Dalam Metode Penelitian-Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>83</sup>

### F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara. Catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan kepada orang lain.<sup>84</sup>

Bogdan menyebutkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah difahami temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>85</sup>

Menurut Nasution menyatakan bahwa analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung secara terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dan fokus penelitian tersebut masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun langsung ke lapangan.

---

<sup>83</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 188.

<sup>84</sup>Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasada, 1996), 77.

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian dalam Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), 334.

Miles dan Huberman mengemukakan langkah-langkah analisis data selama di lapangan, senagai berikut<sup>86</sup>:

1. *Data reduction* (reduksi data). Makin lama peneliti ke lapangan maka data yang di dapatkan akan semakin banyak, maka perlu adanya reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu.
2. *Data display* (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.
3. *Conclution verification*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *criteria kredibilitas* (derajat kepercayaan) untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada didalam penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut<sup>87</sup>:

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian, dalam hal ini keikutsertaan penelitian sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu keikutsertaan

---

<sup>86</sup> Ibid,337.

<sup>87</sup> Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*,178.

penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan kedalam observasi, Dalam hal ini dilakukan untuk lebih memahami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui subjek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya pengaruh subjektif peneliti maupun responden.
3. *Triangulasi* yaitu memanfaatkan suatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap sebelum lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan proposal penelitian, menemukan rumusan masalah atau fokus penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian .

2. Tahap pekerjaan lapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informan yang terkait dengan rumusan masalah atau fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan menyimpulkan hasil penelitian.